ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:

MAHENDRA DETA WITJAYA

NPM : 12.1.02.01.0094

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

MAHENDRA DETA WITJAYA

NPM: 12.1.02.01.0094

Judul :

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2014

Telah disetujui dan diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 29 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si	**Diah Nurdiwaty, S.E.,MSA**
NIDN : 0028106601	**NIDN : 0728067201**

ii

Skripsi Oleh :

MAHENDRA DETA WITJAYA

NPM: 12.1.02.01.0094

Judul :

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 18 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, S.E.,MSA

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014

MAHENDRA DETA WITJAYA
12.1.02.01.0094
EKONOMI - AKUNTANSI
mahendra.deta@yahoo.com
Dr. H. M. ANAS, S.E.,M.M.,M.Si dan DIAH NURDIWATY, S.E.,MSA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan terhadap harga saham. Rasio keuangan yang diteliti tersebut adalah *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah CR, QR, NPM dan ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (2) Apakah CR, QR, NPM dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 14 perusahaan manufaktur makanan minuman dan rokok dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 17*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) CR, QR dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (2) CR, QR, NPM dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham, Manufaktur

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah dirubah). Oleh karena itu penting bagi suatu perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Kinerja perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan untuk umum.

Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang paling mendapatkan perhatian yang besar dari berbagai kalangan terutama investor. Namun, saat ini selain informasi laba, investor juga memperhatikan likuiditas perusahaan yang akan dibelinya sebagai dampak dari banyaknya likuidasi perusahaan maupun bank karena tidak mampu membayar pinjamannya. Selain melihat kinerja perusahaan, investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya.

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya.

Keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan atau penurunan harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis pun merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji kembali pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada dua sub sektor yaitu makanan dan minuman

serta sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul: **"Analisis Pengaruh *Rasio Likuiditas* Dan *Rasio Profitabilitas* Terhadap *Harga Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014".**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara individu terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama – sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara individu terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2014.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama – sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2014.

Saham

Kata "Saham" di artikan sebagai "Surat berharga yang bersifat kepemilikan " (Kasmir, 2012: 185). Maksud dari surat berharga yang bersifat kepemilikan adalah si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Fahmi (2014: 270), Saham dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
2. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
3. Persediaan yang siap untuk dijual.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008), "Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal".

Sedangkan Jaenudin (2012) mengatakan bahwa "Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan bagi para investor". Pendapat lain mengatakan bahwa "Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan" Anoraga (2006: 100) dalam Fahlevi (2013).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap: 2007: 297).

Sedangkan menurut Fahlevi (2013), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Current Ratio

Menurut Munawir (2005: 72) "*Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut".

Kata "*Current Ratio* (Rasio Lancar)" juga dapat diartikan sebagai "perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar)" (Rahardjo, 2009: 139).

Quick Ratio

"*Quick Ratio* (Rasio Cepat)" adalah "perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan (karena persediaan membutuhkan waktu untuk cair menjadi kas) dengan kewajiban lancar" (Rahardjo, 2009: 139).

Tidak berbeda jauh dengan pendapat sebelumnya menurut Prihadi (2010: 178) rasio lancar menghitung seluruh aktiva lancar, sementara rasio cepat (*quick ratio*) ini menghilangkan unsur persediaan dalam aktiva lancar.

Net Profit Margin

Menurut Rahardjo (2009: 144) "*Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)" merupakan "perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya bunga dan pajak) dengan penjualan bersih perusahaan".

Sedangkan menurut Prihadi (2010: 147) "*Net Profit Margin* atau laba bersih mengukur kemampuan

perusahaan dalam rangka memberikan *return* kepada pemegang saham". Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuan untuk mengendalikan beban usaha.

Return On Equity

Rahardjo (2009: 141) mengartikan "ROE (*Return On Equity*) sebagai perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri". Rasio ini menunjukan bagian keuntungan yang berasal dari (atau menjadi hak) modal sendiri, dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik).

Sedangkan Prihadi (2010: 139) "*Return On Equity* (ROE), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri".

Hipotesis

H_1 : Diduga *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *harga saham* perusahaan manufaktur.

H_2 : Diduga *Quick Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *harga saham* perusahaan manufaktur.

H_3 : Diduga *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *harga saham* perusahaan manufaktur.

H_4 : Diduga *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *harga saham* perusahaan manufaktur.

H_5 : Diduga *Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *harga saham* perusahaan manufaktur.

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

   Variabel *independen* atau sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang tidak tergantung kepada variabel lain atau variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel *independen* dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), *Return On Equity* (X_4).

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

   Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 59). Variabel *dependen* yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham (Y). Harga saham merupakan nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang akan diterima. Harga saham dihitung dari harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun transaksi.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan diolah dalam penelitian ini berbentuk angka.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Masalah dalam penelitian ini berupa hubungan sebab akibat, maka dari itu penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif yang dalam hal ini penelitian kausal komparatif termasuk dalam tipe penelitian *ex post facto*.

Penelitian *ex post facto* mencoba menggali beberapa aspek dari objek penelitian dengan menggunakan instrumen yang telah diarsipkan sebelumnya tanpa melakukan manipulasi variabel terhadap subjek yang diteliti (Sugiyono, 2008: 6).

Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 117), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur tahun 2011-2014. Jumlah populasi ini ada 141 perusahaan.

Sampel

Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang diambil adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman dan rokok selama periode 2011 sampai 2014.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman dan rokok yang tidak pernah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman dan rokok yang mengalami laba selama periode 2011 sampai 2014.

Berdasarkan kriteria tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan.

Sumber Data

Menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa catatan atau laporan historis yang telah dipublikasikan, yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan pada periode 2011-2014. Dimana data-data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

   Pada penelitian ini data diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2. Studi Pustaka

   Selain mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen, penelitian ini juga menggunakan referensi pustaka atau buku-buku yang menjadi landasan teori maupun yang berkaitan dengan proses penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Alat uji yang digunakan untuk analisis penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiplay regression analysis*).

Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Bilangan Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Quick Ratio*

X_3 = *Net Profit Margin*

X_4 = *Return On Equity*

e = Variabel Pengganggu

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian regresi linear berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan uji asumsi klasik, antara lain:

1. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability plots*,

dan *one sample komogorov-smirnov test*.

2. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilhat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance ≤0.10 atau sama dengan VIF ≥10.
3. Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*).
4. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersma-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. penggunaan nilai *Adjusted* R2 lebih baik dibandingkan penggunaan R2 dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan banyak variabel independen sehingga lebih baik jika menggunakan *Adjusted* R2 agar hasil uji yang dilakukan tidak bias terhadap jumlah variabel

independen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga hasilnya lebih valid.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uji parsial didapat nilai signifikan *Current Ratio* (CR) lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh Raghilia Amanah (2014) pada perusahaan indeks LQ45 periode 2008-2012 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham penutupan. Tingginya *Current Ratio* bisa dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu jumlah *cash flow*, maupun tingkat kredibilitas perusahaan tersebut dalam hubungannya dengan kreditur. Apabila pihak - pihak yang berkepentingan menggunakan rasio ini dalam menjalin kerjasamanya dengan perusahaan, maka pada giliran selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan berdasarkan harga saham penutupannya.

Berdasarkan dari hasil uji parsial didapat nilai signifikan *Quick Ratio* (QR) lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,023 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh Raghilia Amanah (2014) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan indeks LQ45 yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat *Quick Ratio* menunjukkan kinerja keuangan jangka pendeknya semakin baik karena perusahaan dianggap mampu membayar kewajibannya dengan menggunakan kas, sekuritas yang dapat diperjualbelikan, dan piutang. Dengan adanya tingkat *Quick Ratio* yang tinggi dapat menarik minat para investor untuk melakukan investasi yang tentunya akan berdampak pada harga saham perusahaan. Berdasarkan alasan tersebut menyebabkan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham penutupan.

Berdasarkan dari hasil uji parsial didapat nilai signifikan *Net Profit Margin* (NPM) lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,218 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai serta

mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jeni Jaenudin (2012) yang terbukti bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Fenomena ini bisa terjadi dikarenakan besar laba bersih suatu perusahaan tidak sepenuhnya menjadi indikator bahwa suatu perusahaan telah memiliki kinerja yang baik selama periode tertentu.

Berdasarkan dari hasil uji parsial didapat nilai signifikan *Return On Equity* (ROE) lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diana Erawati (2015) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan makanan dan minuman yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Apabila laba bersihnya tinggi, maka kinerja manajemen dianggap semakin baik pula. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dana yang dimiliknya dengan baik. Sehingga dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan yang tertunya akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.

Dari hasil uji simultan, menunjukkan bahwa *Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5%.

Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,701 yang berarti bahwa 70,1% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 29,9%.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan minuman dan rokok

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan minuman dan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan minuman dan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan minuman dan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan minuman dan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2001. *Analisis Regresi*. Yogayakarta : BPFE.

Arifin , Ali . 2001. Membaca saham. Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta.

Amanah, Raghilia, Dwi Atmanto dan Devi Farah Azizah. *"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)"*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 12, Malang, 2014.

Bastian, Idra., Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan, Buku Dua, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.

Clarensia, Jeany, Sri Rahayu dan Nur Azizah, *"Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-*

2010)", Jurnal Universitas Budi Luhur, Jakarta, 2011.

Erawati, Diana. *"Pengaruh Likuiditas, Manajemen Asset, Manajemen Liabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pasar/Buku pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012".* e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA Vol. 1 No.1. Februari 2015.

Fahlevi, Ilham Reza. (2013). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010).* Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.* Bandung: ALFABETA, cv.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima).* Semarang: Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Lapoan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.

Jaenudin, Jeni. (2012). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*".Skripsi Universitas Lampung.

Jogiyanto, Hartono. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: Rajawali Pers.

Mahapsari, Nunky Rizka. (2013). *"Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia".* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Nisak, Khoirun. (2015). *Analisis Pengaruh Total Assets Turn Over, Debt Ratio, Quick ratio dan Operating Income to Total Liability Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013*. Skripsi UN PGRI Kediri.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan Membaca, Memahami dan Menganalisis.* Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Bisnis.Bandung*: CV Alfabeta.

Susanto, Achmad Syaiful, *"Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI".* Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011.

S, Munawir. 2005. *Analisa Laporan Keuangan (Edisi keempat).* Yogyakarta: Liberty.

Sugiyono, Prof, Dr, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Toto Prihadi. (2010). Analisis Laporan Keuangan.Ppm Manajemen, Jakarta.

Yanuarti. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total*

Assets Turnover (TATO) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi UN PGRI Kediri.

www.idx.co.id